

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Penting untuk membedakan antara infrastruktur pendidikan dan fasilitas pendidikan, karena keduanya memiliki peran yang berbeda dalam lanskap pendidikan. Fasilitas pendidikan mencakup elemen bergerak dan tidak bergerak—seperti peralatan, aksesori, dan furnitur—yang secara langsung dipakai dalam proses belajar mengajar. Fasilitas ini ialah bagian integral untuk mencapai tujuan dan fungsi pendidikan jangka panjang, memfasilitasi lingkungan belajar yang lancar, rutin, dan efektif. Di sisi lain, infrastruktur pendidikan mengacu pada kerangka kerja yang lebih luas dari sistem pendukung dan sumber daya yang meningkatkan dan memungkinkan proses pendidikan atau pengajaran dalam berbagai kapasitas.¹

Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan pengalaman pendidikan dengan memastikan bahwasanya lingkungan tersebut terorganisasi dengan baik dan terpelihara secara efektif. Pendekatan pengelolaan yang komprehensif ini mencakup berbagai kegiatan seperti perencanaan strategis, pengadaan sumber daya yang diperlukan, pengawasan operasi, penyimpanan sistematis, pengelolaan inventaris yang cermat, serta pembuangan dan penataan materi secara bertanggung jawab. Setiap elemen ini penting dalam menumbuhkan suasana yang mendukung pembelajaran dan memaksimalkan dampak inisiatif pendidikan.

Selain itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang efektif diharapkan bisa menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, teratur, dan indah dipandang. Hal ini pada gilirannya akan menciptakan suasana yang positif bagi guru dan siswa, pada akhirnya meningkatkan pengalaman mereka secara keseluruhan di sekolah. Selain itu, penting bahwasanya perangkat dan sumber belajar yang disediakan tidak hanya memadai jumlahnya tetapi juga berkualitas tinggi, relevan dengan kebutuhan proses pendidikan, dan dimanfaatkan secara maksimal. Pendekatan ini

¹Irjus Indrawan.2015. *Pengantar Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta; DEEPUBLISH, hlm.10

bermanfaat bagi pendidik dalam peran mengajar mereka dan siswa dalam perjalanan belajar mereka.²

Pendekatan yang komprehensif sangat penting untuk pengorganisasian gedung dan infrastruktur sekolah yang efektif. Proses ini harus dimulai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang cermat, diikuti dengan implementasi dan pengawasan. Sangat penting untuk melibatkan anggota utama komunitas sekolah, termasuk administrator, wakil kepala sekolah, guru, staf administrasi, bendahara, dan komite sekolah, untuk memastikan pelaksanaan inisiatif ini secara kolaboratif dan bijaksana.

Pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan pendidikan memegang peranan penting dalam memastikan bahwasanya semua aspek lingkungan fisik sekolah beroperasi dengan lancar. Praktik ini meliputi pengadaan dan pemanfaatan berbagai komponen yang secara langsung maupun tidak langsung mendukung misi pendidikan, dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Pada akhirnya, tujuan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan ialah untuk mengatur dan memelihara sumber daya ini secara sistematis, pada akhirnya mengoptimalkan kontribusinya terhadap pengalaman pendidikan secara keseluruhan.

SMPS IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan berada di bawah naungan Yayasan Al Hijrah Deli Serdang, yang meliputi tiga jenjang pendidikan: TK, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Lokasinya yang strategis memudahkan siswa dan masyarakat sekitar yang ingin mengetahui kegiatan dan layanan sekolah. Meskipun kondisi lingkungan SMPS IT Al Hijrah masih dalam tahap pengembangan, karena bangunannya baru dibangun dan pepohonan muda belum memberikan keteduhan yang signifikan, berbagai upaya untuk meningkatkan daya tarik estetika dan kenyamanan sekolah sudah terlihat jelas. Berbagai tanaman dan bunga ditanam untuk menciptakan suasana yang lebih menarik dan menyenangkan di halaman SMP.

Sebagian besar siswa SMPS IT Al Hijrah berasal dari kecamatan sekitar,

²Mulyasa.2002.*Manajemen Berbasis Sekolah*.Bandung; PT. REMAJA ROSDAKARYA,hlm.49

khususnya Percut Sei Tuan di Kabupaten Deli Serdang. Meskipun ada beberapa siswa yang berdomisili di wilayah Kota Medan, jumlah mereka relatif sedikit. Kedekatan geografis ini sangat memudahkan siswa Al Hijrah untuk bepergian ke sekolah dengan mudah.

Pengelolaan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah memperlihatkan tingkat kepedulian dan perhatian yang terpuji. Halaman yang terawat baik, dengan pepohonan hijau dan tanaman yang dirawat secara teratur, menciptakan lingkungan yang menyenangkan. Selain itu, bangku dan meja telah dirawat selama bertahun-tahun, memastikannya tetap berfungsi dan menarik untuk dipakai. Area parkir yang tertata dan rapi lebih mencerminkan komitmen untuk menyediakan suasana yang kondusif. Pengelolaan yang tekun seperti itu memainkan peran penting dalam membina lingkungan belajar yang nyaman dan efektif bagi siswa selama kegiatan pendidikan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas maka pertanyaan yang mendasaryang melalui penelitian tentang “manajmemen sarana dan prasarana diSMPS IT Al Hijrah” maka penulis bisa merumuskan masalah sebagaiberikut:

1. Bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di SMPS IT Al hijrah Kec.Percut Sei Tuan?
2. Bagaimana organisasi sarana dan prasarana di SMPS ITAl hijrah Kec.iPercut Sei Tuan?
3. Bagaimana *actuating* sarana dan prasarana di SMPS IT Al-Hijrah Kec. Percut Sei Tuan?
4. Bagaimana pengawasan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan?

C. Tujuan Masalah

Secara umum riset ini bermaksud memberikan gambaran tentang sarana dan prasarana di SMPS IT AL hijrah. Adapun tujuan riset ini secara khusus ialah yakni:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah Kec. iPercut Sei Tuan.
2. Untuk mengetahui bagaimana organisasi sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah Kec. iPercut Sei Tuan.
3. Untuk mengetahui bagaimana *actuating* sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah Kec. iPercut Sei Tuan.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah Kec. iPercut Sei Tuan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat riset ini ialah yakni:

1. Bisa menjadi salah satu karya ilmiah yang bisa membantu khasanah keilmuan di dunia pendidikan khususnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
2. Temuan riset ini bisa dipakai untuk memberikan informasi kepada kepala sekolah, administrator, dan guru dalam membuat keputusan kebijakan mengenai manajemen sarana dan prasarana.
3. Bisa memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.